PERAN KOMITE AUDIT MEMODERASI HUBUNGAN PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

RIZKI HAMDANI

NIM. B1031211122

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Rizki Hamdani
NIM	: B1031211122
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: S1 Akuntansi
Konsentrasi	: Audit
Judul Skripsi	: Peran Komite Audit Memoderasi Hubungan Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 18 Agustus 2025

Rizki Hamdani

NIM. B1031211122

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Nama	: Rizki Hamdani
NIM	: B1031211122
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: S1 Akuntansi
Konsentrasi	: Audit
Judul Skripsi	: Peran Komite Audit Memoderasi Hubungan Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 18 Agustus 2025

Rizki Hamdani

NIM. B1031211122

LEMBAR YURIDIS

PERAN KOMITE AUDIT MEMODERASI HUBUNGAN PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Penanggung Jawab Yuridis

Rizki Hamdani
B1031211122

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 29 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Vitriyan Espa, S.E., MSA., Ak., C.A.		
		NIP. 197809062005011002		
2.	Sekretaris Penguji	Dr. Juanda Astarani, SE, M.Sc, CSRS, ACPA, CMA, CFrA, CAPM, CAPF		
		NIP. 198207192005011001		
3.	Penguji 1	Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak.		
		NIP. 197210012006041001		
4.	Penguji 2	Ibnu Aswat, S.E., M.Ak.,Ak		
		NIP. 198905252022031005		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak,
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran Komite Audit Memoderasi Hubungan Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan yang diraih tidak terlepas dari bantuan, doa, motivasi, kritik, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh ketulusan penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan keberkahannya yang tiada henti dalam kehidupan ini, selalu memberikan hamba ketabahan dan membekali hamba dengan akal sehat sehingga mampu menyelesaikan pendidikan ini. Bimbinglah hamba untuk selalu yakin atas semua yang engkau takdirkan, dan buat hati hamba kuat untuk menghadapi semua hal yang akan datang dalam kehidupan ini. Sebab, hamba tahu, engkaulah penulis cerita terindah diseluruh jagat alam semesta ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Alm. Bapak Burhanudin dan Ibu As'ah, yang memberikan penulis kehidupan dan bekal untuk menjadi individu yang senantiasa berusaha keras dalam banyak hal. Maafkan penulis, karena tidak akan pernah bisa memenuhi apa yang kalian harapkan dari penulis sebagai seorang individu. Walaupun begitu, penulis berharap kalian tetap bangga akan apa yang penulis perjuangkan selama ini. Terima kasih, telah membawa penulis ke dunia ini, dan terima kasih telah menjadi orangtua yang baik bagi penulis.
3. Keluarga besar Kakek Sood bin Jaiban, terima kasih karena telah memberikan penulis support selama perkuliahan, baik secara moral maupun materi. Penulis sadar, mungkin penulis bukan bagian yang penting dari keluarga besar ini, namun selalu penulis akan bersyukur karena terlahir ditengah keluarga yang penuh dinamika ini,
4. Yang terhormat, Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Yang terhormat, Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi.

6. Yang terhormat, Bapak Dr. Vitriyan Espa, S.E., MSA., Ak., C.A., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, saran, dan arahan selama penulis menempuh perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
7. Yang terhormat, Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
8. Yang terhormat, Dr. Juanda Astarani, SE, M.Sc, CSRS, ACPA, CFrA. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran, kritik, dan arahan bagi penulis dalam penulisan skripsi ini.
9. Yang terhormat, Bapak Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak., selaku Dosen Penguji I, yang telah meluangkan waktu serta memberikan kritik, saran, dan arahan berharga bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Yang terhormat, Bapak Ibnu Aswat, S.E., M.Ak., Ak., selaku Dosen Penguji II, yang telah meluangkan waktu serta memberikan arahan, masukan, dan evaluasi berharga dalam ujian sidang skripsi ini.
11. Yang terhormat, Ibu Rahma Maulidia, S.E., M.Acc. selaku Dosen Penguji pada Seminar Proposal Skripsi yang telah memberikan saran, kritik, dan arahan yang sangat berarti bagi penyempurnaan skripsi ini.
12. Yang terhormat, Ibu Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ak., C.A., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing MBKM Riset, yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan artikel penelitian.
13. Yang terhormat, Ibu Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak., selaku Dosen Pembimbing MBKM Magang, yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama program MBKM Magang.
14. Yang terhormat, Miss Helma Malini, S.E, M.M, Ph.D., selaku Dosen Pembina UKM LAC FEB UNTAN yang telah menjadi *role model* dan inspirasi bagi penulis untuk menjadi mahasiswa yang aktif dan berprestasi selama masa studi.
15. Yang terhormat, Miss Ayu Puspita Sari, S.Ak., M.Ak., selaku Dosen Pengajar yang paling banyak penulis temui selama perkuliahan. Terima kasih atas bimbingan dan motivasi yang diberikan selama masa studi penulis.
16. Seluruh dosen, staf pengajar, serta civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama masa perkuliahan.

17. Untuk Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kalimantan Barat. Terima kasih telah memberikan penulis beasiswa Generasi Baru Indonesia yang telah mengubah hidup penulis. Serta memberikan kesempatan bagi penulis untuk merasakan program magang selama 3 bulan di kehumasan. Pengalaman yang sangat berharga untuk penulis bahwa mampu dan telah berkontribusi pada institusi yang telah memberikan beasiswa pada penulis. Dan semoga, Bank Indonesia akan selalu bersinar dan menjadi tulang punggung Indonesia dalam menjaga stabilitas perekonomian negeri ini.
18. Untuk Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kalimantan Barat. Terima kasih telah memberikan penulis ilmu, pengalaman, dan kenangan yang sangat berarti selama periode MBKM Magang berlangsung. Penempatan disetiap divisi dalam instansi ini, memberikan penulis banyak sekali pemahaman akan peran penting DJKN dalam pengelolaan aset negara.
19. Teman-teman seperjuangan SBMPTN untuk ke masuk ke perguruan tinggi di tahun 2021 untuk saling menyemangati dan belajar. Utamanya teman-teman SMAN 7 yang bersama-sama mempersiapkan kelulusan saat itu, dan berjuang keras hingga akhirnya bisa masuk ke PTN impian dan jurusan yang diinginkan. Terima kasih.
20. Untuk dua sahabat penulis dari SMP selalu menemani masa yang tidak menyenangkan itu, tanpa pernah meragukan penulis selama masa tersebut. Terima kasih telah menjadi alasan penulis untuk melewati gelapnya kehidupan dimasa itu. Kita mungkin sekarang jauh, namun penulis harap kenangan itu bukan hanya hal yang berharga bagi penulis, namun juga kalian, Filzani Kirana dan Dinda Sartika. Jangan lupakan kehadiran penulis yang singkat dalam hidup kalian, ya.
21. Untuk sahabat baik penulis, terima kasih untuk selalu mengingatkan penulis untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Serta selalu mendengarkan banyak cerita dari penulis. Senang dan sedih, selalu penulis bagikan padamu, walaupun kadang tidak banyak yang benar-benar penting. Namun, selalu tanggapanmu menjadi salah satu semangat dan pengingat bahwa penulis sudah berjalan sejauh ini. Terima kasih atas keberadaanmu, Firda Nur Syalendra.
22. Untuk Aisyah Farah Yasira Fitri. Jika ada kata melebihi terima kasih, mungkin itu yang ingin penulis sampaikan. 6 tahun pertemanan, sebagian besar kenangan yang baik maupun melalui cerita-cerita yang tidak pernah usai itu, dirimu ada disana. Walau kadang bukan fisikmu yang hadir, tapi semua dukungan itu merupakan dorongan tersendiri bagi penulis. Semoga selalu, kebahagiaan akan datang dan membawamu ke tempat yang ingin dirimu tuju.

23. Untuk teman-teman baik penulis dimasa perkuliahan yang sangat menyenangkan. Orang-orang yang selalu mendukung langkah besar dan kecil penulis selama masa studi ini. Penulis selalu bersyukur dapat bertemu teman dekat yang menjadi semangat untuk datang ke kampus hijau ini. Untuk Cahaya Ratna Apriliake, Maria Chiquita Okta Vania Santak & Nisya Salsabila.
24. Untuk teman-teman kelas Akuntansi C, bersama kalian penulis telah tumbuh. Sejak masa orientasi hingga akhir semester 6, penulis selalu bangga memiliki teman-teman seperjuangan yang membuat perkuliahan tidak monoton. Terutama untuk teman-teman dekat penulis selama perkuliahan, Angeline, Iqbal, Marsel, Herlina, dan Ericka.
25. Untuk organisasi yang mengubah penulis menjadi seseorang yang lebih baik dari waktu ke waktu. Penulis selalu akan berterima kasih atas semua hal yang terjadi dalam 3 tahun keberadaan penulis di organisasi ini. Penulis belajar untuk bertumbuh dan berkembang di tempat ini, tidak sekalipun penulis merasa kesepian selama periode kepengurusan di tempat ini. Terima kasih untuk menjadi teman terbaik penulis dan mewarnai hari-hari perkuliahan penulis. Semoga selalu individu yang keren-keren akan lahir jadi tempat ini. Terima kasih, *Language Activity Center* FEB Universitas Tanjungpura.
26. Untuk para kakak-kakak senior yang sangat penulis *admired* sejak member hingga menjadi staff di Language Activity Center. Mungkin penulis hanya hadir untuk sekelibat dalam kehidupan kalian, namun penulis selalu mengingat hal-hal yang berharga itu. Untuk Cece Danica, terima kasih untuk mengajarkan penulis profesionalitas dan membagi tanggungjawab serta sedikit ilmu debat. Kak Kaniza, terima kasih untuk mengajarkan penulis bermimpi yang tinggi di organisasi ini. Cece Vivian yang menjadi mentor penulis sejak awal berada di organisasi ini, terimakasih selalu dukungan dan kebaikannya di tempat ini. Terakhir, untuk Cece Olivia yang menjadi kakak yang tegas dan memiliki energi positif selalu, dan mengajarkan penulis untuk menghargai waktu.
27. Untuk Core Language Activity Center term 2023-2024, untuk Goku, Dinia, Nisya, Amel, Cahaya, Della, dan Halisa. Terima kasih telah menemani penulis dalam kepengurusan yang terasa singkat itu. Penulis sangat paham bahwa selama pengurusan tersebut banyak sekali hal-hal yang kita saling perdebatkan. Namun, tentu takdir telah mempertemukan kita berdelapan untuk menjadi garda terdepan di kepengurusan saat itu. Selamat berjalan di masa depan masing-masing, masa-masa kepengurusan itu akan selalu penulis ingat, terima kasih.

28. Untuk teman-teman divisi Education of *Language Activity Center term* 2022-2023, Kak Astrid, Kak Ardisty, Ancella, Nava, Caseline, Vera, dan Ikhsan. Terima kasih sudah menemani penulis dalam menjalani kepengurusan yang sangat memorable itu. Penulis selalu merasa aman untuk tahu bahwa divisi diisi oleh orang-orang hebat dan keren. Dimanapun kalian, penulis selalu berharap kebahagiaan akan selalu menyertai, dan semoga langkah kalian selalu membawa hal baik untuk diri kalian.
29. Untuk teman-teman pengurus Humas *Tax Center Community* 2022-2023. Terima kasih telah menemani penulis dalam perjalanan tersebut, banyak hal yang telah penulis pelajari sama kepengurusan tersebut. Selalu penulis bersyukur bahwa langkah telah membawa penulis untuk bertemu orang-orang yang keren seperti kalian.
30. Untuk teman-teman pengurus Generasi Baru Indonesia komisariat Universitas Tanjungpura 2025. Terima kasih telah menjadi teman dekat penulis selama hampir 1 tahun kepengurusan ini. Untuk Steven, Gita, Balqies, Ferris, Qori dan Dicky, terima kasih telah mempercayakan penulis untuk menjadi bagian dari kepengurusan yang mungkin tidak sempurna ini. Tapi penulis selalu bersyukur bahwa dalam keadaan apapun kita selalu mendukung satu sama lain bahkan saat adanya kekosongan itu.
31. Untuk keluarga besar Generasi Baru Indonesia Kalimantan Barat periode 2024-2025. Terima kasih telah menjadi rumah kedua penulis setelah masa perkuliahan hampir selesai. Keberadaan kalian mulai dari pengurus hingga teman-teman anggota telah membawa warna tersendiri dalam kehidupan penulis. Semoga tempat ini akan selalu menjadi wadah bagi mereka yang pantas dan memiliki hati yang besar untuk berkontribusi. Tidak hanya ke Bank Indonesia, namun masyarakat luas sebagai suatu komunitas yang besar. Terakhir, terima kasih pada orang-orang baik, kakak-abang dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
32. Untuk teman-teman magang DJKN, terutama Githa, Ardinny, Derry, dan Muthia. Terima kasih telah menemani penulis pada pengalaman magang pertama penulis. Cerita kita diruang magang dan lobby, penulis akan selalu mengingatnya.
33. Terakhir untuk teman dan musuh terbesarku, Rizki Hamdani. Terima kasih sudah berjuang sejauh ini, bertahan setidaknya untuk dirimu sendiri. Maaf, jika dirimu harus melalui banyak hal yang tidak menyenangkan, baik yang terjadi secara langsung maupun melalui ribuan perdebatan dengan dirimu sendiri. Ingatlah, ada ribuan emosi yang mengalir dan jatuh bersama tangisan baik kesedihan maupun kebahagiaan dalam perjalananmu di masa studi ini. Berjanjilah, jangan pernah menyerah untuk dirimu sendiri, semangat untuk apapun yang menunggumu dan akan kamu perjuangkan. Lebih

dari apapun, penulis berharap bahwa semua hal itu membawa dirimu menuju tempat baru yang dirimu inginkan. Selamat, kamu menyelesaikannya dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai keterbatasan dan kekurangan, baik dari segi penyajian materi maupun kedalaman analisis. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan pengetahuan, pengalaman, serta kemampuan penulis. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf atas ketidaksempurnaan yang ada. Oleh karena itu, penulis dengan tulus dan terbuka sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari semua pihak, sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang. Besar harapan penulis, karya sederhana ini dapat memberikan manfaat, baik sebagai tambahan wawasan maupun sebagai bahan rujukan bagi pembaca, peneliti selanjutnya, serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam bidang yang relevan.

Pontianak, 1 Oktober 2025

Rizki Hamdani

NIM. B1031211122

PERAN KOMITE AUDIT MEMODERASI HUBUNGAN PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Rizki Hamdani

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Audit report lag menjadi indikator penting dalam menilai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta menguji pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*, serta peran komite audit sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2025 dengan sampel sebanyak 20 perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45, yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 100 observasi data. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan analisis regresi linier berganda melalui software SPSS versi 30. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Variabel solvabilitas juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Sebaliknya, variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Sementara itu, ketiga variabel interaksi dengan komite audit sebagai moderasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*.

Kata kunci: *Audit report lag*, profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, komite audit, LQ45

PERAN KOMITE AUDIT MEMODERASI HUBUNGAN PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan instrumen penting dalam menggambarkan kondisi finansial suatu perusahaan. Informasi yang disajikan mencerminkan kinerja operasional dan menjadi dasar bagi pihak internal maupun eksternal untuk mengambil keputusan strategis. Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh ketepatan waktu penyajiannya. Semakin cepat laporan dipublikasikan, semakin tinggi relevansinya, karena dapat memberikan gambaran terkini tentang kondisi perusahaan. Oleh karena itu, proses audit yang cepat dan akurat menjadi krusial. Salah satu indikator untuk menilai efisiensi proses audit adalah *audit report lag*, yaitu rentang waktu antara akhir tahun fiskal dengan tanggal penyelesaian laporan audit.

Keterlambatan dalam *audit report lag* menimbulkan kekhawatiran akan kualitas transparansi dan efektivitas manajemen perusahaan. Penyelesaian audit yang memakan waktu lama bisa jadi dipengaruhi oleh komunikasi yang tidak optimal antara manajemen dan auditor, kompleksitas laporan, atau ketidaksiapan dokumen. Laporan yang terlambat juga mengurangi kepercayaan investor dan pihak eksternal lainnya. Hal ini terutama penting bagi perusahaan terbuka (*go public*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang wajib menyediakan laporan keuangan audited dalam waktu tiga bulan setelah akhir tahun fiskal sebagaimana diatur dalam POJK No. 14/2022 Pasal 6.Perusahaan yang telah go public memiliki kewajiban untuk menjaga keterbukaan informasi kepada publik. Mereka tidak hanya dituntut untuk mempertahankan kinerja yang stabil, tetapi juga memastikan bahwa setiap informasi keuangan yang dipublikasikan memiliki nilai guna bagi pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, laporan keuangan yang telah diaudit merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban yang menunjukkan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan standar akuntansi. Bagi investor, laporan tersebut menjadi dasar utama dalam mengambil keputusan investasi.

Bursa Efek Indonesia telah mengelompokkan perusahaan berdasarkan indeks saham untuk memudahkan pemantauan dan analisis kinerja. Salah satu indeks unggulan adalah

Indeks LQ45, yang mencakup 45 perusahaan dengan kapitalisasi pasar besar, likuiditas tinggi, dan fundamental keuangan yang baik. Saham-saham dalam indeks ini menjadi perhatian utama investor karena dianggap mewakili perusahaan dengan reputasi dan kinerja terbaik. Evaluasi terhadap perusahaan-perusahaan LQ45 dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa mereka tetap memenuhi kriteria utama. Oleh karena itu, transparansi dan akurasi laporan keuangan sangat penting untuk mempertahankan posisi dalam indeks ini. Dalam upaya memahami penyebab *audit report lag*, penelitian terdahulu mengidentifikasi beberapa faktor yang berpengaruh, antara lain profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan efektivitas komite audit.

Pertama, dari sisi profitabilitas, perusahaan yang memiliki laba tinggi cenderung lebih cepat menyelesaikan laporan keuangan karena ingin segera menyampaikan kinerja baik mereka kepada publik. Hal ini dinilai sebagai bentuk sinyal positif kepada investor. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas rendah biasanya memerlukan waktu lebih lama dalam penyusunan laporan audit karena kompleksitas dalam penelusuran data dan verifikasi oleh auditor. Namun, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi: beberapa menyatakan tidak ada pengaruh signifikan, sementara lainnya menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

Kedua, solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio utang yang tinggi dapat meningkatkan kompleksitas audit karena auditor perlu memverifikasi lebih banyak transaksi dan dokumen pembiayaan. Meski begitu, pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag* juga belum menunjukkan hasil konsisten. Beberapa studi menyebutkan tidak ada pengaruh signifikan, terutama di sektor properti dan real estat, sementara penelitian lain menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan, di mana tingginya rasio utang memperpanjang waktu audit.

Ketiga, ukuran perusahaan menjadi variabel penting yang berkaitan erat dengan kompleksitas laporan keuangan. Perusahaan besar dengan aset dan transaksi lebih banyak tentu membutuhkan waktu audit yang lebih lama. Meskipun perusahaan besar biasanya memiliki sistem dan SDM yang lebih andal dalam penyusunan laporan, tetapi beban administrasi yang besar dapat memperlambat proses audit. Sebaliknya, perusahaan kecil lebih sederhana dan laporan keuangannya lebih cepat disusun dan diaudit. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh ukuran perusahaan juga menunjukkan hasil yang tidak seragam, tergantung pada karakteristik sektor industri dan kemampuan manajemen.

Keempat, peran komite audit menjadi elemen penting dalam menjaga kualitas laporan keuangan. Komite audit bertugas mengawasi proses pelaporan keuangan, mengidentifikasi risiko, serta memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun mematuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum. Jumlah anggota dan independensi komite audit juga turut memengaruhi efektivitas pengawasannya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kehadiran komite audit mampu memoderasi hubungan antara variabel-variabel independen (seperti profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan) terhadap *audit report lag*. Komite audit yang aktif dan kompeten dapat mempercepat proses penyelesaian audit dengan memperkuat komunikasi antara manajemen dan auditor. Namun, penelitian lain menyebutkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan tersebut, sehingga efektivitasnya masih menjadi perdebatan.

Dengan beragamnya hasil temuan sebelumnya, terdapat gap penelitian yang menunjukkan perlunya studi lebih lanjut, terutama dalam konteks perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45. Perusahaan dalam indeks ini memiliki karakteristik khusus—stabilitas keuangan, tata kelola yang baik, dan ekspektasi tinggi dari investor—yang menjadikannya objek menarik untuk dianalisis lebih dalam. Selain itu, penting juga untuk mengeksplorasi secara lebih komprehensif apakah keberadaan komite audit benar-benar mampu memperkuat hubungan antara karakteristik perusahaan (profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran) dengan kecepatan penyampaian laporan keuangan melalui *audit report lag*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh variabel-variabel independen terhadap *audit report lag* serta mengkaji secara khusus peran komite audit sebagai variabel pemoderasi. Dengan fokus pada perusahaan LQ45, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pihak manajemen, investor, auditor, maupun regulator pasar modal dalam meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan keuangan di Indonesia. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengangkat judul: "Peran Komite Audit Memoderasi Hubungan Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia."

2. Rumusan Masalah

a. Apakah tingkat Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

b. Apakah tingkat Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
c. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
d. Apakah kehadiran Komite Audit dapat memoderasi hubungan antara Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
e. Apakah kehadiran Komite Audit dapat memoderasi hubungan antara Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
f. Apakah kehadiran Komite Audit dapat memoderasi hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Tujuan Penelitian

a. Menganalisis dan menilai pengaruh tingkat Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
b. Menganalisis dan menilai pengaruh tingkat Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
c. Menganalisis dan menilai hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan *Audit Report Lag* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
d. Menganalisis dan menilai peran Komite Audit dalam memoderasi hubungan antara Profitabilitas dan *Audit Report Lag* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
e. Menganalisis dan menilai peran Komite Audit dalam memoderasi hubungan antara Solvabilitas dan *Audit Report Lag* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
f. Menganalisis dan menilai peran Komite Audit dalam memoderasi hubungan antara Ukuran Perusahaan dan *Audit Report Lag* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel dan memahami pengaruhnya terhadap fenomena yang diteliti. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan, sementara *audit report lag* menjadi variabel dependen. Selain itu, komite audit digunakan sebagai variabel moderasi untuk menilai apakah keberadaannya dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel independen dan dependen. Data yang digunakan bersifat sekunder, diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020 hingga 2024. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan audit, serta peran komite audit dalam memoderasi hubungan antara profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akuntansi, khususnya dalam konteks transparansi dan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia.

5. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*, dengan komite audit sebagai variabel moderasi. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda terhadap 100 data observasi dari 20 perusahaan Indeks LQ45 periode 2020–2025, yang dipilih melalui purposive sampling. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS versi 30.

Dari enam hipotesis yang diuji, hanya dua hipotesis yang menunjukkan pengaruh signifikan secara statistik, yaitu:

a. Variabel Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* (nilai signifikansi 0,383).
b. Variabel solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* (nilai signifikansi 0,300).
c. Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag* (nilai signifikansi 0,026).

d. Tidak ada satupun interaksi antara komite audit dengan profitabilitas, solvabilitas, maupun ukuran perusahaan yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap hubungan variabel independen terhadap *audit report lag*.

Hasil ini mengindikasikan bahwa profitabilitas dan solvabilitas belum cukup kuat memengaruhi *audit report lag*, sementara ukuran perusahaan justru memperpanjang waktu audit, kemungkinan karena tingginya kompleksitas laporan. Selain itu, komite audit belum efektif dalam memoderasi hubungan antar variabel terhadap keterlambatan audit.

6. Implikasi dan Rekomendasi Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur terkait audit report lag, dengan mengkaji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan, serta peran komite audit sebagai moderasi. Temuan ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lanjutan di berbagai sektor industri atau negara berbeda guna memperkaya pemahaman tentang keterlambatan audit dalam konteks tata kelola perusahaan. Secara praktis, bagi penulis adalah menjadi pengalaman langsung dalam penerapan ilmu akuntansi dan audit, serta pemahaman peran tata kelola dalam efisiensi audit. Bagi penelitian selanjutnya, dengan emberikan dasar bagi pengembangan studi dengan pendekatan, konteks, dan variabel yang lebih luas. Serta bagi perusahaan/organisasi, penelitian dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam memperkuat sistem pelaporan dan peran komite audit untuk meningkatkan ketepatan waktu laporan keuangan.

Meskipun begitu, masih terdapat keterbatasan yaitu penelitian ini hanya menguji tiga variabel independen dan satu variabel moderasi, belum mencakup faktor lain seperti kompleksitas perusahaan atau kualitas auditor. Data terbatas pada 20 perusahaan Indeks LQ45 selama 2020–2024, sehingga kurang representatif untuk pasar modal Indonesia secara keseluruhan. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan data sekunder yang tidak menangkap dinamika internal atau faktor non-keuangan yang juga berpengaruh. Dengan memberikan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, yaitu menambahkan variabel lain seperti kompleksitas operasi, kualitas atau rotasi auditor, dan struktur kepemilikan agar hasil lebih komprehensif. Menggunakan sampel yang lebih besar dari berbagai indeks seperti IDX30, Kompas100, atau MNC36 untuk memperluas cakupan hasil. Serta, dapat menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif agar mampu menangkap aspek manajerial dan kebijakan internal yang memengaruhi *audit report lag*.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ii
LEMBAR YURIDIS iii
UCAPAN TERIMA KASIH iv
ABSTRAK x
RINGKASAN xi
DAFTAR ISI xvii
DAFTAR TABEL xx
DAFTAR GAMBAR xxi
BAB I 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.2.1 Pernyataan Masalah 6
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Kontribusi Penelitian 8
1.4.1 Kontribusi Teoritis 8
1.4.2 Kontribusi Praktis 8
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 9
BAB II 10
2.1 Landasan Teori 10
2.1.1 Teori Agensi (Agency Theory) 10
2.1.2 Teori Sinyal (Signalling Theory) 11
2.1.3 *Audit Report Lag* 12
2.1.4 Profitabilitas 13
2.1.5 Solvabilitas 14

2.1.6 Ukuran Perusahaan 15
2.1.7 Komite Audit 16
2.2 Kajian Empiris 18
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 23
2.3.1 Kerangka konseptual 23
2.3.2 Hipotesis Penelitian 24
BAB III 27
3.1 Bentuk Penelitian 27
3.2 Waktu Penelitian 27
3.3 Data Penelitian 27
3.4 Populasi dan Sampel 28
3.5 Variabel Penelitian 31
3.5.1 Variabel Dependen (Y) 31
3.5.2 Variabel Independen (X) 31
3.5.3 Variabel Moderasi (Z) 32
3.6 Metode Analisis 33
3.6.1 Statistik Deskriptif 33
3.6.2 Uji Asumsi Klasik 33
3.6.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda 35
3.6.4 Uji Hipotesis 36
BAB IV 40
4.1 Hasil Penelitian 40
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian 40
4.1.2 Uji Statistik Deskriptif 43
4.1.3 Uji Asumsi Klasik 44
4.1.4 Uji Analisis Regresi Linear Berganda 49
4.1.5 Uji Hipotesis 52

4.2 Pembahasan 57
4.2.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag* 60
4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* 61
4.2.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag* Dimoderasi Komite Audit 63
4.2.5 Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag* Dimoderasi Komite Audit 65
4.2.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Dimoderasi Komite Audit 67
BAB V 70
5.1 Kesimpulan 70
5.4 Implikasi Penelitian 71
5.4.1 Implikasi Teoritis 71
5.4.2 Implikasi Praktis 72
5.3 Keterbatasan Penelitian 72
5.4 Rekomendasi 73
DAFTAR PUSTAKA 74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 18
Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian 28
Tabel 4. 1 Daftar Sampel Penelitian 40
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif 43
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas 44
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas 46
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas 47
Tabel 4.6 Hasil Uji Durbin-WatsonTabel 49
Tabel 4.7 Hasil Uji Persamaan Regresi Satu 49
Tabel 4.8 Hasil Uji MRA 50
Tabel 4.9 Hasil Uji T (Parsial) 54
Tabel 4.10 Hasil Uji F (Simultan) 56
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) 57
Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Penelitian 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 23

Gambar 4.1 Grafik P-Plot 46

Gambar 4.2 Grafik Uji Scatterplot 49

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan terhadap informasi terkait situasi finansial suatu entitas secara keseluruhan, termuat setiap bagian laporan keuangan. Instrumen ini gambaran capaian kinerja secara lengkap melalui data dan realisasi operasional perusahaan (Desiana & Dermawan, 2020). Penyajian laporan keuangan yang relevan dan aktual menjadi hal yang krusial untuk mencapai standar kualitatif yang memiliki daya banding bagi pihak yang memerlukannya. Oleh karena itu, komunikasi manajemen dan auditor dalam proses penyelesaian audit dinilai penting (Sunarsih, et al., 2021). Dengan transparansi terhadap aktivitas perusahaan yang lengkap, maka keterlambatan penyelesaian laporan audit dapat diminimalisir.

Laporan keuangan yang terpublikasi yang tepat waktu memiliki nilai relevansi yang tinggi disebabkan oleh informasi yang tersaji dapat menunjukkan kondisi perusahaan dalam periode terbaru (Desiani & Herawaty, 2024). Informasi mengenai kondisi finansial perusahaan untuk pihak internal dapat memberikan gambaran atas pencapaian kinerja tahun lalu. Evaluasi dan strategi untuk tahun mendatang dapat berasal dari laporan keuagan perusahaan. Pada perusahaan dengan ketercapaian yang positif, internal perusahaan dapat menggunakannya dalam perencanaan strategi dengan *output* hasil kinerja yang lebih baik (Silaban & Mayangsari, 2022). Sebaliknya, informasi penurunan hasil ketercapaian perusahaan dapat menjadi evaluasi terkait kinerja dan strategi yang telah dilakukan.

Pada perusahaan yang *go public*, relevansi terkait kondisi keuangan perusahaan memiliki dampak yang lebih luas (Krisyanti & Yuniarta, 2021). Tanggungjawab yang dimiliki perusahaan yang membuka sahamnya secara umum adalah pengetahuan publik terhadap kinerja perusahaan secara berkala. Entitas memiliki beban yang besar untuk mempertahankan kinerja yang baik, sehingga informasi yang tersajikan pada pihak yang berkepentingan memiliki *output* positif (Novarina & Triyanto, 2022). Semakin baik informasi yang diterima dari entitas, akan memberikan dampak yang besar terhadap penerimaan modal dari saham yang dikeluarkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan instrumen penting bagi kedua pihak dalam menilai kinerja perusahaan selama periode tertentu.

Informasi yang berkaitan dengan kondisi keuangan memiliki kaitan yang erat pada publisitas perusahaan untuk pihak eksternal (Martani, et al., 2024). Umumnya laporan keuangan akan diterbitkan melalui situs resmi perusahaan yang dapat diakses oleh semua kalangan. Meskipun, memang tidak semua perusahaan menerbitkan informasi yang detail

terkait aktivitas keuangan yang dilakukan pada operasional mereka. Tentu, pengetahuan terhadap aktivitas keuangan ini cukup krusial, sehingga tidak semua pihak diperkenankan memiliki informasi terkait hal tersebut. Dengan ekslusifitas tersebut sebagian besar perusahaan yang menerbitkan informasi keuangan mereka adalah perusahaan yang melakukan penjualan saham. Hal ini sebabkan, informasi yang tersaji dalam laporan keuangan menjadi bahan pertimbangan bagi investor yang tertarik dengan saham perusahaan.

Di Indonesia sendiri, perusahaan yang memutuskan *go public* akan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebagai pengelola transaksi pasar modal, terdaftarnya perusahaan pada industri jual beli saham dapat membuka kesempatan untuk memperluas aktivitas bisnis melalui pendanaan dengan akses yang luas (Mardiani, et al., 2021). Perusahaan juga secara langsung mendapatkan *privilege* dengan publisitas media informasi terkait entitas bisnis pada kalangan yang luas, seperti masyarakat umum hingga investor. Akses *unlimited* tersebut juga dapat memperluas ekspansi *market share* secara langsung melalui perusahaan yang *go public*. Selain itu, *branding* dan eksposur terhadap operasional bisnis yang dimiliki, secara positif dapat memberikan peningkatan *value* yang signifikan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mengelompokkan perusahaan yang terdaftar pada situs mereka dengan kriteria tertentu, melalui ketentuan sepeti likuiditas dan kapitalisasi perusahaan yang terdaftar. Indeks saham merupakan pengukuran statistik dalam mengobservasi pergerakan harga saham tertentu yang terdiri atas kriteria terpilih dengan keseluruhan atau dalam segmen tertentu (Munira, et al., 2018). Pengukuran indeks saham dari sisi investor akan menjadi *tools* dalam menganalisa kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam pengelolaan investasi perusahaan. Terdapat beberapa jenis indeks saham yang ada dengan kriteria yang beragam, secara umum terbagi atas tujuan dan fokus dari indeks saham yang ada, diantaranya adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), *Environmental Social Governance* (ESG), Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jakarta Islamic Index (JII), Indeks LQ45, Indeks IDX30, Indeks IDX80, Indeks Kompas100, dan sebagainya.

Dari berbagai indeks yang ada, salah satu indeks yang menjadi perhatian utama di pasar modal adalah Indeks LQ45. Indeks saham yang disusun oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memberikan gambaran mengenai kinerja 45 saham pilihan yang memiliki likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar besar, dan fundamental yang baik (Malini, 2019). Indeks ini dirancang untuk mencerminkan pergerakan harga saham unggulan yang sering kali menjadi perhatian investor (Josephine, et al., 2019), baik domestik maupun internasional. Entitas saham yang terdaftar dalam list indeks LQ45 terpilih melalui evaluasi berkala yang dilakukan dua kali setahun, yakni pada bulan Februari dan Agustus. Evaluasi ini memastikan bahwa saham yang ada dalam

indeks tetap mencerminkan kriteria utama, yaitu likuiditas yang tinggi, kapitalisasi pasar yang besar, serta fundamental perusahaan melalui kinerja keuangan pada skala yang stabil dan tata kelola operasional yang baik.

Pertimbangan yang terkait keputusan investasi dan kerjasama pada perusahaan *go public*, tidak terkecuali pada perusahaan dengan indeks LQ45 adalah laporan keuangan yang relevan (Halim, et al., 2005). Publikasi laporan keuangan yang telah di audit menjadi bagian penting dalam menilai tingkat transparansi serta menunjukan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi (Firmansyah & Amanah, 2020). Secara penilaian, perusahaan yang terindeks LQ45 memiliki kriteria seperti memiliki likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar besar, dan fundamental yang baik, sehingga pengelolaan keuangannya menjadi salah satu indikator utama untuk evaluasi (Pitaloka & Suzan, 2015). Ketepatan waktu dalam audit laporan keuangan memastikan bahwa informasi keuangan perusahaan tersedia dengan cepat dan dapat diandalkan oleh semua pihak terkait, terutama investor. Laporan keuangan yang telah diaudit memberikan jaminan bahwa data yang disajikan telah melalui proses verifikasi oleh auditor independen, sehingga mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Hal ini menjadi penting karena investor menggunakan informasi ini sebagai dasar untuk membuat keputusan investasi.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan audit secara umum dinilai menggambarkan kompetensi serta profesionalitas dari seorang auditor, di sisi lain untuk mencapai standar profesional akuntan publik memerlukan pengalaman yang cukup dalam menyelesaikan proses audit (Firmansyah & Amanah, 2020). Hal tersebut dikarenakan sebuah laporan audit melalui proses panjang yang dijalani oleh seorang auditor sehingga seringkali berdampak pada semakin lamanya jangka waktu dalam penyelesaian audit (Ariningtyastuti & Rohman, 2021). Dengan penyelesaian audit yang memiliki durasi panjang mengakibatkan keterlambatan publikasi laporan keuangan dari periode akuntansi. Oleh karenanya, jarak antara penutupan tahun fiskal dengan terbitnya laporan audit seringkali memiliki rentang waktu yang signifikan ini dikenal sebagai *audit report lag*.

Audit report lag mencerminkan bahwa terdapat indikasi permasalahan dalam penyampaian laporan keuangan entitas, yang mengakibatkan panjangnya waktu dalam penyelesaian audit (Firmansyah & Amanah, 2020). Menurut POJK No. 14/2022 Pasal 6, laporan keuangan harus disampaikan dalam waktu 3 bulan setelah diterbitkan atau tutup buku. Rentang waktu tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor kompleks, di antaranya adalah kondisi profitabilitas perusahaan. Tingkat profitabilitas yang rendah dapat menunjukkan adanya masalah dalam proses pengelolaan keuangan perusahaan, seperti masalah operasional atau strategis yang belum diselesaikan (Rochmah, et al., 2022).

Profitabilitas perusahaan yang rendah bisa memaksa auditor untuk menghabiskan lebih banyak waktu dalam penelusuran dan analisis data keuangan untuk memastikan keakuratan sebelum menyusun laporan audit. Sebaliknya, tingkat profitabilitas yang tinggi mungkin mencerminkan efisiensi dalam proses bisnis, dengan itu auditor terbantu dalam melaksanakan proses audit tersebut, serta mengurangi potensi keterlambatan dalam penyelesaian laporan audit (Nisa, et al., 2023). Pada penelitian sebelumnya oleh (Sunarsih, et al., 2021), (Dedewi, 2023) dan (Rosalia & Ardini, 2023), menyatakan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi keterlambatan laporan audit terhadap perusahaan yang terdaftar di LQ45. Sedangkan penelitian oleh (Ariningtyastuti & Rohman, 2021), (Desiana & Dermawan, 2020), dan (Firmansyah & Amanah, 2020) bahwa terdapat hubungan antara profitabilitas terhadap *audit report lag*. Perusahaan dengan profitabilitas pada tingkat yang baik ingin segera menyampaikan "berita" baik tersebut pada pihak yang berkepentingan. Dalam hal ini, laporan keuangan yang memuat informasi terkait pencapaian profit perusahaan menjadi lebih cepat diselesaikan.

Solvabilitas diartikan sebagai tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban sebagai entitas usaha, melalui penggunaan aktiva maupun modal sumber daya perusahaan (Prasetyo & Rohman, 2022). Solvabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dalam melunasi kewajiban yang ada sekaligus mencerminkan seberapa tinggi risiko keuangan dari suatu perusahaan (Tampubolon & Siagian, 2020). Pada penelitian oleh (Rochmah, et al., 2022), (Priantoko & Herawaty, 2019), dan (Rahayu, et al., 2021) menemukan bahwa tingkat solvabilitas tidak berpengaruh terhadap durasi penyelesaian audit pada perusahaan dengan sektor *property* dan *real estate*. Disisi lain pada sektor yang berbeda, penelitian oleh terdahulu (Lianto & Kusuma, 2010), (Prabowo & Marsono, 2013), serta (Prasetyo & Rohman, 2022), menemukan bahwa tingkat solvabilitas memiliki pengaruh yang terhadap *audit report lag*, dinyatakan bahwa tingginya tingkat rasio utang yang dimiliki maka diperlukan waktu lebih oleh auditor dalam pelaksanaan audit.

Ukuran perusahaan, yang mencakup total nilai aset, penjualan, dan sumber daya lainnya, secara signifikan mempengaruhi penyusunan laporan keuangan (Agustina & Jaeni, 2022). Proses penyusunan laporan keuangan yang membutuhkan waktu lama, terutama pada perusahaan dengan ukuran besar berdampak pada penyelesaian laporan audit (Rahayu, et al., 2021). Sebaliknya, pada skala perusahaan yang lebih kecil cenderung memiliki proses penyusunan laporan keuangan yang lebih singkat, yang juga mempengaruhi durasi penyelesaian laporan audit. Perbedaan skala ini menjadi faktor penting yang mempengaruhi jalannya proses audit, sehingga ukuran perusahaan mempengaruhi waktu penyelesaian laporan

audit (Sunarsih, et al., 2021). Melalui penelitian terdahulu oleh (Agustina & Jaeni, 2022), (Widhiasari & Budiartha, 2016), dan (Natalia, et al., 2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi rentang waktu untuk melaksanakan pelaporan audit, karena baik perusahaan besar maupun kecil penyajian laporan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan. Sedangkan penelitian oleh (Sunarsih, et al., 2021), (Setyawan, 2020), dan (Susianto, 2017) menyatakan bahwa besar kecil perusahaan sangat berpengaruh pada keterlambatan pelaporan audit, hal ini disebabkan total jumlah aset perusahaan dengan skala yang berbeda, tetap berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangannya secara umum.

Dalam melakukan pengawasan terhadap penyusunan laporan keuangan, dewan komisaris membentuk komite audit untuk melaksanakan tugas tersebut. Perencanaan hingga pelaksanaan dari penyusunan laporan keuangan menjadi bagian dari peran komite audit dengan *output* evaluasi hasil audit dengan tujuan untuk menilai kinerja hingga kemampuan perusahaan dalam melakukan pengendalian secara internal (Sunarsih, et al., 2021). Anggota komite audit yang minimal berjumlah 3 orang yang diangkat serta diberhentikan oleh dewan komisaris pada periode pelaksanaan audit (Isynuwardhana & Rahmawati, 2023). Dalam konteks ini, komite audit berperan penting untuk memastikan transparansi, akurasi, dan kepatuhan terhadap standar pelaporan, yang diharapkan mengurangi keterlambatan penerbitan laporan audit (Mariani & Latrini, 2016).

Dengan kehadiran komite audit sebagai pengawas pelaksanaan audit maka perlu diketahui hubungan antara faktor-faktor tersebut terhadap durasi penyelesaian audit. Pada penelitian oleh (Tampubolon & Siagian, 2020), (Silaban & Mayangsari, 2022), dan (Lukito, 2021) menemukan bahwa komite audit sebagai pemoderasi mampu memperkuat pengaruh antara profitabilitas dan solvabilitas terhadap variabel dependen. Selain itu, masih terdapat *research gap* terkait kehadiran komite audit sebagai pemoderasi terhadap skala perusahaan yang mengakibatkan adanya *audit report lag*. Disisi lain, pada penelitian terdahulu oleh (Setyowati, et al., 2025), (Kartikasari & Mutmainah, 2022), dan (Sisdiana & Hariani, 2025) ditemukan bahwa efektivitas komite tidak memoderasi hubungan variabel independen terhadap *audit report lag*. Meskipun begitu, masih terdapat keterbatasan dalam menemukan validasi dari kemampuan komite audit dalam memoderasi hubungan antara variabel independen dan dependen. Maka dari itu, masih diperlukan penelitian untuk menilai pengaruh dari keberadaan komite audit secara keseluruhan untuk meningkatkan kualitas dan mempersingkat waktu dari penyelesaian laporan audit.

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan melalui latar belakang, dengan analisis dari hasil penelitian yang bervariasi sebelumnya terkait dengan hubungan profitabilitas, solvabilitas, dan

ukuran perusahaan, dengan adanya *gap* penelitian dengan kehadiran komite audit dalam memoderasi variabel dependen dan independen. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengangkat judul yaitu **"Peran Komite Audit Memoderasi Hubungan Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".**

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Laporan keuangan yang diterbitkan secara tepat waktu telah menjadi indikator penting dalam mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaan. *Audit report lag*, yaitu rentang waktu antara periode tutup tahun buku dengan tanggal penerbitan laporan audit oleh auditor eksternal, menjadi perhatian utama dalam konteks ketepatan waktu pelaporan. Semakin panjang waktu yang dihabiskan oleh auditor untuk menyelesaikan laporan audit. Dinilai semakin besar kemungkinan informasi keuangan yang disajikan menjadi kurang relevan dalam pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan. Dari berbagai faktor yang mempengaruhi, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan seringkali dianggap memiliki pengaruh signifikan. Entitas dengan skala profitabilitas tinggi umumnya memiliki sistem pelaporan yang lebih tertata dan cenderung menyajikan laporan secara tepat waktu. Kebalikannya, perusahaan dengan tingkat solvabilitas rendah sering kali menghadapi risiko *going concern* yang tinggi. Sehingga diperlukan waktu audit yang lebih panjang karena auditor harus melakukan prosedur tambahan. Selain itu, ukuran perusahaan juga diyakini berpengaruh karena entitas besar umumnya memiliki sistem informasi akuntansi yang lebih kompleks namun diberdayakan oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang lebih baik.

Meskipun demikian, hasil-hasil dari berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang tidak selalu konsisten, baik dari sisi arah maupun kekuatan pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap *audit report lag*. Inkonistensi ini menandakan adanya ruang untuk pengembangan kajian lebih lanjut. Salah satu pendekatan yang dapat menjelaskan perbedaan hasil tersebut adalah dengan mempertimbangkan keberadaan dan peran komite audit. Kehadiran tersebut menjadi mekanisme tata kelola perusahaan, dengan fungsi mengawasi proses pelaporan keuangan dan hubungan perusahaan dengan auditor eksternal. Komite audit dapat memberikan pengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi proses audit, sehingga memungkinkan berperannya sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*. Oleh karena itu, penelitian ini

bertujuan untuk mengkaji hubungan dan pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*, serta mengeksplorasi peran komite audit sebagai pemoderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Melalui pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang berpengaruh pada *audit report lag*, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efisiensi serta ketepatan waktu pelaporan keuangan, baik dari sisi praktik perusahaan maupun implikasi kebijakan akuntansi dan tata kelola entitas.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan, pokok permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Apakah tingkat Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah tingkat Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah kehadiran Komite Audit dapat memoderasi hubungan antara Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah kehadiran Komite Audit dapat memoderasi hubungan antara Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah kehadiran Komite Audit dapat memoderasi hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, dan rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis dan menilai pengaruh tingkat Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Menganalisis dan menilai pengaruh tingkat Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menganalisis dan menilai hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan *Audit Report Lag* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menganalisis dan menilai peran Komite Audit dalam memoderasi hubungan antara Profitabilitas dan *Audit Report Lag* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Menganalisis dan menilai peran Komite Audit dalam memoderasi hubungan antara Solvabilitas dan *Audit Report Lag* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Menganalisis dan menilai peran Komite Audit dalam memoderasi hubungan antara Ukuran Perusahaan dan *Audit Report Lag* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Kontribusi Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kontribusi Teoritis

a. Penelitian berikutnya, sebagai bahan acuan hingga referensi untuk penelitian selanjutnya dalam melakukan kajian terhadap variabel serupa atau menjelajahi hubungan antara faktor-faktor audit dan tata kelola perusahaan lainnya dalam konteks industri yang berbeda atau di pasar yang berbeda.
b. Untuk menambah kajian ilmiah yang berkaitan dengan rentang waktu proses audit hingga penerbitan laporan yang telah diaudit khususnya pada perusahaan Indeks LQ45 di Indonesia. Terkait dengan pengaruh dari kebutuhan pemangku kepentingan terhadap kepentingan internal suatu entitas dalam laporan keuangan.

1.4.2 Kontribusi Praktis

a. Bagi Penulis:

   Diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi sarana untuk mengaplikasikan pengetahuan, gagasan, dan pengalaman penulis di bidang akuntansi dan audit, khususnya yang berkaitan dengan dinamika hubungan variabel independen dan dependen penelitian. Peran komite audit sebagai dewan pengawas dalam mempengaruhi keterikatan variabel penelitian independen pada *audit report lag* di perusahaan Indeks LQ45.
b. Bagi Penelitian Selanjutnya:

Diharapkan bahwa penelitian ini memberikan kontribusi terhadap perkembangan dalam teori audit dan tata kelola perusahaan. Hal ini memberi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk menguji dan memperluas temuan ini dalam konteks lain atau dengan variabel terkait lainnya, sehingga memperkaya literatur yang ada.

c. Bagi Organisasi/Perusahaan:

Temuan penelitian ini diharapkan dapat membawa *insight* bagi perusahaan Indeks LQ45 dalam memperkuat praktik audit mereka. Saran dari penelitian ini bisa digunakan untuk meningkatkan kebijakan dan prosedur audit, sehingga memberikan pandangan tentang pentingnya independensi auditor.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk melakukan analisis terhadap pengaruh dari profitabilitas, kemampuan entitas dalam menyelesaikan kewajibannya, serta skala perusahaan dalam keterlambatan penyelesaian laporan audit perusahaan sektor Indeks LQ45 dengan di moderasi oleh dewan komite audit. Pada penelitian ini, data laporan audit dalam jangka waktu 5 tahun terakhir yaitu 2020-2024 pada perusahaan terindeks LQ45 yang terdaftar di BEI. Seluruh data penelitian yang berasal dari laporan audit perusahaan terindeks LQ45, telah dihimpun dengan tujuan mendapatkan informasi yang relevan untuk data penelitian. Sehingga, diharapkan output yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang relevan terhadap *stakeholder* maupun investor oleh perusahaan terindeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik maupun praktis, khususnya dalam memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi audit report lag di pasar modal Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini menjadi penting bagi regulator, manajemen perusahaan, serta pihak eksternal dalam mengevaluasi kinerja tata kelola perusahaan, khususnya efektivitas peran komite audit dalam meminimalkan keterlambatan laporan audit. Dengan memahami faktor yang mempengaruhi waktu penyelesaian audit serta peran moderasi oleh komite audit, perusahaan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta memperkuat kepercayaan pasar terhadap kualitas laporan keuangan.